

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini merupakan jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan ruhani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut, yang diselenggarakan pada jalur formal, non formal dan informal.¹

Pada hakekatnya, pendidikan bagi anak usia dini merupakan pendidikan yang diselenggarakan dengan tujuan untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak secara menyeluruh atau menekankan pada pengembangan seluruh aspek kepribadian anak.² Oleh karena itu, lembaga bagi anak usia dini perlu menyediakan berbagai kegiatan yang dapat mengembangkan berbagai aspek perkembangan seperti: kognitif, bahasa, sosial, emosi, fisik, dan motorik.

Secara instusional, Pendidikan Anak Usia Dini juga dapat diartikan sebagai salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitik beratkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan, baik koordinasi motorik (halus dan kasar), kecerdasan emosi, kecerdasan jamak (*multiple intelligences*) maupun kecerdasan spiritual.

Anak sejak usia dini di bekali dengan pendidikan, pendidikan sejak dini merupakan pendidikan yang sangat fundamental untuk pendidikan selanjutnya. Pendidikan TK/ RA merupakan salah satu bentuk pendidikan anak usia dini yaitu anak yang berusia 4 sampai 6 tahun. Pendidikan TK/ RA memiliki peran yang sangat penting untuk mengembangkan kepribadian anak serta mempersiapkan untuk memasuki jenjang pendidikan selanjutnya.

¹ Maimunah Hasan, *PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini)*, Cet.10, Diva Press, Yogyakarta, 2013. hlm, 15.

² Suyadi, Maulidya Ulfah, *Konsep Dasar PAUD*, PT. Remaja rosdakarya, Bandung, 2013. hlm, 17.

Perkembangan rohani bagi anak di kembangkan sejak dari rumah. Pelajaran agama memang telah di ajarkan disekolah. Namun, dasar yang kuat, yaitu orang tuanya. Untuk anak – anak di sediakan secara khusus sesuatu yang bersifat agama, sepeerti buku – buku cerita, lagu – lagu, dan yang lainnya.³ Dengan di kenalnya konsep – konsep tersebut, maka akan memengaruhi segi perkembangan afektif maupun kognitifnya.

Salah satu kegiatan yang dapat mengembangkan kemampuan kognitif terutama daya ingat anak usia dini adalah dengan menerapkan kegiatan dengan menggunakan metode bernyanyi dan metode tanya jawab. Alasan menggunakan metode bernyanyi dan tanya jawab karena kedua metode tersebut sangat melekat pada pembelajaran bagi anak usia dini.

Pembelajaran bagi anak usia dini sangat identik dengan menggunakan metode pembelajaran dengan menggunakan metode bernyanyi. Bernyanyi merupakan bagian yang penting dalam pengembangan diri anak. Guru di sekolah TK/ RA harus mengarahkan anak didiknya bukan sebagai penyanyi, tetapi lebih bagaimana membuat anak – anak menjadi antusias dalam bernyanyi.⁴ Karena dalam bernyanyi, anak – anak akan dapat mengekspresikan apa yang di rasakan, di pikirkan, di impikan secara pribadi dan melalui bernyanyilah anak akan bersentuhan dengan sesuatu yang indah.

Pembelajaran yang baik untuk anak usia dini agar dapat memaksimalkan kecerdasannya haruslah menyesuaikan dengan kebutuhan dan perkembangan anak. Pada masa ini anak masih suka bermain, karena dunia mereka adalah dunia bermain. Dengan menerapkan prinsip bermain sambil belajar di harapkan anak akan lebih mudah menangkap materi pembelajaran yang di berikan.

Setiap anak adalah pribadi yang unik dan dunia bermain seraya bernyanyi merupakan kegiatan yang mutlak harus di lakukan pada pendidikan anak usia dini. Pentingnya

³ Mursid, *Belajar dan Pembelajaran PAUD*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 2015. hlm, 87 – 88.

⁴ Widia Pekerti, Tetty Rahmi, Evan Sukardi, *et.all, Metode Pengembangan Seni*, Cet.16, Universitas Terbuka, Tangerang Selatan, 2012. hlm, 2.37.

pembelajaran yang tepat perlu di ciptakan oleh seorang pendidik agar proses pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan tanpa meninggalkan kaidah – kaidah yang benar.⁵

Selain menggunakan metode bernyanyi metode yang lain dapat di gunakan adalah metode tanya jawab. Metode tanya jawab merupakan suatu metode yang dapat memberikan rangsangan melalui pertanyaan – pertanyaan guru agar anak aktif untuk berfikir, untuk menemukan jawabannya.⁶ Metode tanya jawab ini berarti guru memberikan beberapa pertanyaan kepada anak usia dini kemudian anak – anak di minta untuk menjawabnya dengan sesuai.

Metode Tanya jawab sangat baik untuk mengumpulkan ide atau gagasan berdasarkan apa yang pernah di dapatkan melalui bacaan atau pengalaman. Melalui metode Tanya jawab, jalan pikiran anak usia dini akan terbuka dalam merumuskan kalimat secara sistemis dengan bahasa yang baik, serta dapat melatih daya nalar anak itu sendiri.⁷

Metode bernyanyi dan tanya jawab apabila dilakukan terus menerus mampu meningkatkan ingatan (*inteligencies*) anak usia dini. karena pada masa usia dini anak masih membutuhkan stimulus untuk mengetahui apa yang dilakukannya itu benar atau salah yaitu dengan cara meniruan segala sesuatu apa yang di lakukan oleh orang dewasa. Dengan melakukan kegiatan bernyanyi yang islami secara terus

⁵ Ni Luh Komang Mulya Dewi, Semara Putra, Ni Wayan Suniasih, *Pengaruh Penerapan Metode Bernyanyi Terhadap Kecerdasan Verbal Linguistik Pada Anak Kelompok B₁ TK Kumara Bhwana Peguyangan Denpasar Utara*, e. Journal Pendidikan Anak Usia Dini, Vol.5. Universitas Pendidikan Ganesha, Jurusan Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. 2017.

⁶ Nurbhiana Dhieni, Lara Fridani, Gusti Yarmi, Nany Kusniaty, *Metode Pengembangan Bahasa*, Cet.15, Universitas Terbuka, Tangerang Selatan, 2012. hlm, 7.27.

⁷ Basrudin, Ratman, Yusdin Gagaramusu, *Penerapan Metode Tanya Jawab untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Pokok Bahasan Sumber Daya Alam di Kelas IV SDN Fatufia Kecamatan Bahodopi*, Mahasiswa Program Guru dalam Jabatan, Jurnal Kreatif Taduluko online, Vol. 1, No. 1, Universitas Taduluko, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. hlm, 216.

menerus maka anak akan lebih cepat menghafal dan apabila di berikan pertanyaan maka akan tanggap dalam menjawabnya.

Salah satu sekolah yang menerapkan kegiatan dengan menggunakan metode bernyanyi islami dan tanya jawab adalah di RA Muslimat NU Tholibin Tanjungkarang Jati Kudus. Metode bernyanyi dan tanya jawab sering di gunakan dalam kegiatan pembelajaran bagi anak usia dini karena ke dua metode tersebut sangat mudah di terapkan dan menyenangkan bagi guru maupun peserta didiknya. Berdasarkan pernyataan ini, maka peneliti mengambil langkah penelitian dengan judul **“Pengaruh Metode Bernyanyi dan Tanya Jawab Terhadap Daya Ingat Anak Usia Dini di RA Muslimat NU Tholibin Tanjung Karang Jati Kudus Tahun Ajaran 2018/ 2019”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang masalah yang menyatakan bahwa penerapan metode bernyanyi dan tanya jawab mampu meningkatkan daya ingat anak usia dini, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Adakah pengaruh antara metode bernyanyi terhadap daya ingat anak usia dini di RA Muslimat NU Tholibin Tanjungkarang Jati Kudus Tahun Ajaran 2018/ 2019?
2. Adakah pengaruh antara metode tanya jawab terhadap daya ingat anak usia dini di RA Muslimat NU Tholibin Tanjungkarang Jati Kudus Tahun Ajaran 2018/ 2019?
3. Adakah pengaruh yang positif dan signifikan antara metode bernyanyi dan tanya jawab terhadap daya ingat anak usia dini di RA Muslimat NU Tholibin Tanjungkarang Jati Kudus Tahun Ajaran 2018/ 2019?

C. Tujuan Penelitian

Melakukan sebuah penelitian dipastikan penelitian tersebut harus mempunyai manfaat dan tujuan yang jelas serta bermanfaat bagi pihak-pihak yang terkait di dalam penelitian tersebut. Diantara tujuan yang dapat diambil dari hasil penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh metode bernyanyi terhadap daya ingat anak usia dini di RA Muslimat NU Tholibin Tanjungkarang Jati Kudus Tahun Ajaran 2018/ 2019.

2. Untuk mengetahui pengaruh metode tanya jawab terhadap daya ingat anak usia dini di RA Muslimat NU Tholibin Tanjungkarang Jati Kudus Tahun Ajaran 2018/ 2019.
3. Untuk mengetahui pengaruh metode bernyanyi dan tanya jawab terhadap daya ingat anak usia dini di RA Muslimat NU Tholibin Tanjungkarang Jati Kudus Tahun Ajaran 2018/ 2019.

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian di atas penelitian ini diharapkan memberikan manfaat yang akan memberikan kontribusi antara lain:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Sebagai bahan ilmiah yang dapat berguna untuk bahan kajian atau informasi bagi pihak-pihak yang membutuhkan.
 - b. Sebagai masukan bagi para pendidik, praktisi dan pengelola pendidikan dalam usaha meningkatkan kreativitas anak usia dini.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi anak, anak mendapatkan stimulus dan bimbingan dengan baik sehingga perkembangan kognitif dapat berkembang secara optimal.
 - b. Bagi guru, guru dapat mengetahui kelemahan terhadap program pembelajaran yang ia lakukan didalam kelas sehingga dengan kelemahan tersebut guru dapat memperbaiki diri.
 - c. Bagi sekolah, mendapat kepercayaan dari orangtua karena sekolah telah berhasil membimbing anak untuk mendapatkan prestasi akademik.